

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, DAN
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DESA
SE-KECAMATAN PURWOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Lailatul Maghfiroh

NPM. 21801082131



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Sebuah kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dari Pemerintah Desa sangat krusial untuk pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Informasi yang disajikan harus berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah desa se-Kecamatan Purwosari. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 84 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pada Pemerintah desa. Sedangkan secara parsial 1) variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, 2) variabel pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, 3) variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: tingkat pendidikan, pengalaman kerja, sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan

ABSTRACT

This study was conducted to analyze how the influence of education level, work experience, and the use of accounting information systems on the quality of financial statements in Village Governments throughout Purwosari District, Pasuruan Regency. A quality of financial statements produced from the Village Government is very crucial for interested parties in the context of decision making and to show the accountability of the reporting entity for the resources that have been entrusted to it. The information presented must be based on Government Accounting Standards that are relevant, reliable, comparable, and understandable. The purpose of this study is to determine the influence of education level, work experience, and utilization of accounting information systems on the quality of financial statements in village governments throughout Purwosari District. The research method used is quantitative. Sampling using purposive sampling techniques. The total sample was 84 respondents. This study used multiple linear analysis methods. The results of this study simultaneously show that variables of education level, work experience, and utilization of accounting information systems affect the quality variables of financial statements in village governments. While partially 1) education level variables partially affect the quality of financial statements, 2) work experience variables partially affect the quality of financial statements, 3) variables of accounting information system utilization partially affect the quality of financial statements.

Keywords: level of education, work experience, accounting information systems, quality of financial statements



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2000 Pemerintahan di Indonesia telah menggunakan sistem otonomi daerah. Dimana setiap daerah memiliki hak, wewenang, serta kewajiban untuk mengurus, mengatur urusan yang berkaitan dengan pemerintahannya secara mandiri. Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa memiliki fungsi yang penting untuk masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyebutkan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan serta kepentingan dari masyarakat setempat yang berada dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya peraturan tersebut, Pemerintah Daerah diberikan wewenang oleh Pemerintah Pusat untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan. Dengan adanya penyerahan, pengalihan pendanaan, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia merupakan kerangka dari sebuah desentralisasi fiskal.

Tujuan desentralisasi fiskal yaitu untuk memenuhi aspirasi daerah yang berkaitan dengan penguasaan atas sumber-sumber keuangan negara, dorongan terhadap transparansi serta akuntabilitas pemerintah daerah, dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan daerah yang

diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum (Hastuti, 2018). Dengan adanya pendanaan yang telah diberikan kepada Pemerintah Daerah, maka akibat yang dapat ditimbulkan berupa pemenuhan atas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Pemerintah tersebut. Undang-Undang No 1 Tahun 2004 Tentang Keuangan Negara yang berisi tentang aturan atas pengelolaan keuangan daerah dan tanggungjawabnya yang meliputi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang secara luas dan lengkap sebagai wujud dari sebuah pertanggungjawaban dan akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Pramudityo & Trisnawati, 2017).

Setiap organisasi ataupun perusahaan akan selalu membutuhkan sebuah pencatatan yang berkaitan dengan bagian keuangan. Proses akuntansi memiliki peran yang penting dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu dalam pencatatan akuntansi memiliki sebuah standar yang digunakan sebagai tolak ukur agar laporan keuangan tersebut berkualitas dan bisa dipertanggungjawabkan. Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam proses penyusunan serta penyajian laporan keuangan yang berdasarkan standar akuntansi pemerintahan disebut dengan SAP.

Tujuan dari penggunaan sebuah SAP yaitu agar laporan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah memiliki kualitas laporan keuangan yang baik, dan penyajian yang lengkap untuk digunakan pihak yang membutuhkan. Pada umumnya, akuntansi pemerintahan memiliki tujuan yaitu menyajikan informasi bagi pemangku kepentingan yang digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan mengenai kejadian-kejadian ekonomi yang penting dan mendasar serta membantu

dalam persiapan informasi yang berkaitan dengan upaya apa yang akan dilakukan oleh pemangku kepentingan untuk mengalokasikan sumber-sumber seperti ketenagakerjaan, permodalan, tanah, dan bahan baku untuk pencapaian yang ingin diwujudkan oleh pemerintah. Menurut SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) tahun 2005, terdapat beberapa kelompok utama pemakai laporan keuangan Pemerintah : (1) Masyarakat; (2) Para wakil rakyat, Lembaga pengawas, dan Lembaga pemeriksa; (3) Pihak yang memberi atau berperan sebagai donasi, investasi, dan pinjaman; dan (4) Pemerintah.

Dalam penulisan laporan keuangan, kualitas laporan menjadi suatu hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap output laporan keuangan tersebut untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif agar dapat dikatakan menjadi laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu 1. Relevan, dengan tujuan dapat memberikan manfaat umpan balik dan memiliki manfaat prediktif, serta tepat waktu, 2. Andal, dengan penyajian laporan keuangan yang jujur, dapat diverifikasi serta bersifat netralitas, 3. Dapat dibandingkan dan ke 4. Dapat dipahami (Artatik dkk, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain faktor kepatuhan terhadap standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dukungan sistem informasi akuntansi, Mulia (2019). Penggunaan standar akuntansi dalam pemerintahan merupakan hal wajib yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari penggunaan SAP yaitu untuk

meningkatkan kualitas laporan keuangan Pusat maupun daerah. Faktor yang selanjutnya yaitu kompetensi sumber daya manusia. Pada laporan keuangan yang berkualitas ada sumber daya manusia yang mengerjakannya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari latar belakang seseorang tersebut antara lain dari tingkat Pendidikan dan pengalaman kerja. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut

“Jenjang Pendidikan yaitu tahapan Pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan”

Kompetensi sumber daya manusia juga dipengaruhi oleh pengalaman kerja. Orang yang berwawasan luas akan lebih mudah untuk berinteraksi dengan lingkungannya, baik di organisasi, perusahaan, maupun pemerintahan. Orang yang memiliki pengalaman kerja memiliki peluang yang banyak untuk mengerjakan pekerjaannya dengan lebih baik daripada orang yang belum memiliki pengalaman bekerja (Sukarini & Dewi, 2019).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pemanfaatan dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu Pemerintah dalam mengolah data secara efektif dan efisien karena menggunakan sistem. Tahapan dalam sistem informasi akuntansi dimulai dari tahap pengelompokan, penggolongan, proses pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan, yang nantinya

informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan (Rohmah dkk, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti, terdapat beberapa permasalahan diantaranya, tingkat pendidikan yang dimiliki oleh perangkat desa sebagian besar didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas, jika dilihat dari kualitas sumber daya manusianya masih rendah, dimana masih adanya perangkat desa yang merangkap pekerjaan. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi baik atau buruknya kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi oleh desa masih tertutup seperti kurangnya transparansi anggaran kepada masyarakat sehingga masyarakat kesulitan untuk mengakses informasi terkait hal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari ?

3. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari ?
4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari
4. Untuk mengetahui pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari

1.3.2 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi sektor

publik serta sistem informasi akuntansi serta dapat menumbuhkan ide-ide baru yang bersifat membangun untuk dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuannya terkait faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan.

b) Manfaat Praktis

1. Instansi terkait

Diharapkan dapat menyumbang penilaian dan pendapat kepada Pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Purwosari dalam upaya peningkatan mengenai kualitas laporan keuangan, masukan sebagai dasar untuk perekrutan pegawai dalam bidang keuangan pada Pemerintah Desa, serta dapat menjadi dasar untuk perubahan kinerja kepegawaian menjadi lebih baik kedepannya.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih signifikan kepada masyarakat sebagai warga tentang pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu wujud transparansi dari Pemerintah mengenai keuangan pada Desa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari”. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

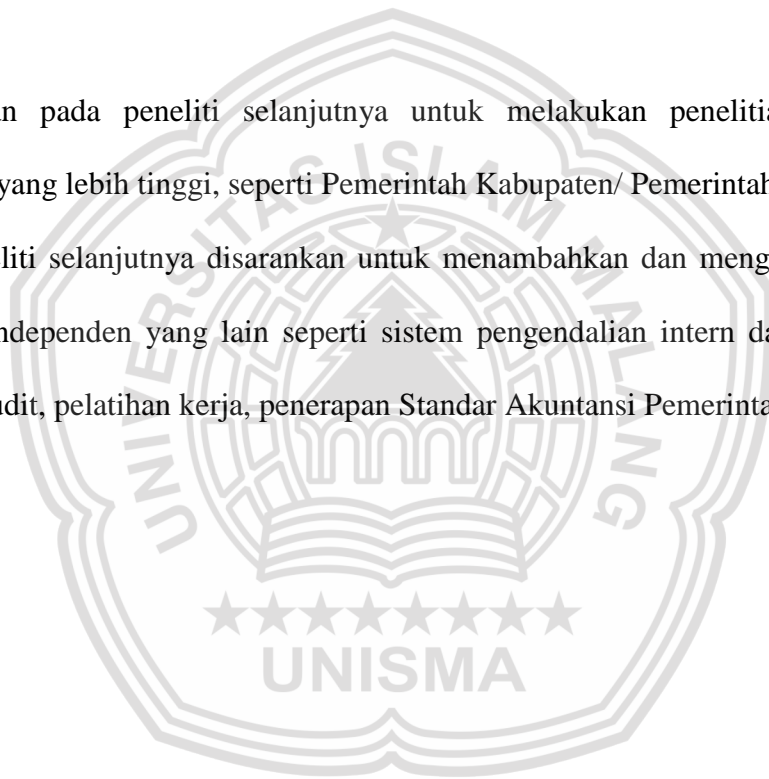
1. Berdasarkan hasil uji Simultan (Uji F) penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa.
2. Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) menjelaskan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) menjelaskan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) menjelaskan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

1.2 Keterbatasan

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas hanya Pemerintah Desa yang terdapat dalam 1 Kecamatan Purwosari.
2. Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada penelitian ini 62,6%, sedangkan 37,4% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini.

1.3 Saran

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada tingkatan yang lebih tinggi, seperti Pemerintah Kabupaten/ Pemerintah Kota.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan dan menggunakan variabel independen yang lain seperti sistem pengendalian intern dan peran internal audit, pelatihan kerja, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

- Artatik, I. G. A. R. D., & dkk. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1–24.
- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Budiarti, D. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)*. 27(8), 14–27.
- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128. <https://doi.org/10.21009/WAHANA.13.022>
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*, 8(2), 1–12.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : ISBN.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, M., & Abdullah, A. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Gaji dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 9–26. <https://doi.org/10.29103/E-MABIS.V17I1.54>

- Hastuti, P. (2018). Desentralisasi fiskal dan stabilitas politik dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 785–787.
- Indriantoro, N. dan S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Kurnia, D. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM (I)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Mokoginta, N., Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 874–890. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18282.2017>
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.24014/JEL.V9I1.6798>
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang : UB Press.
- Pitriyani, dkk. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 1(1), 60–68.
- Pramudityo, B., & Trisnawati, R. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Tegal)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 150–158.
- Rohmah, L., & dkk. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra*, 09(05), 43–51.
- Romandhon. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Aparatur Desa, dan Fasilitas Kantor Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Aparatur Desa di Kecamatan

- Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 91–106.
<https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.578>
- Romney, P. . & S. (2018). *Accounting Information System*. Australia : Prentice Hall.
- Semuel, F. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik (I)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Soyomukti, N. (2015). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sri Mulyani, dkk. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi di Sektor Publik*. Bandung : Unpad Press.
- Sudaryono, D. (2021). *Statistik I: Statistik Deskriptif Untuk Penelitian (I)*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukriani, L., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3), 2614–1930.
<https://doi.org/10.23887/JIMAT.V9I3.20429>
- Suwarno, D. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(1), 58–76.
- Wardani, R. N. (2014). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. 1–113.
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 17(2), 207–215.
<https://doi.org/10.31294/JC.V17I2.2612>
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 60–67.
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan

Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>

